

BAB IV

PERSIAPAN DAN PENGUMPULAN DATA

4.1 Orientasi Kancah Penelitian

Orientasi kancah penelitian atau orientasi lapangan merupakan salah satu hal yang perlu diperhatikan dan dilaksanakan agar suatu penelitian dapat berjalan dengan optimal. Orientasi kancah penelitian dilakukan dengan tujuan mengetahui kesesuaian karakteristik subjek penelitian dengan konsep penelitian. Peneliti memilih Kota Semarang sebagai lokasi penelitian karena merupakan ibukota Provinsi Jawa Tengah yang dapat digolongkan sebagai metropolitan. Selain itu Kota Semarang juga merupakan Kota besar yang dapat dijangkau saat situasi dan kondisi saat ini.

Kota Semarang memiliki cakupan yang luas seperti, Semarang Barat, Semarang Timur, Semarang Utara, Semarang Tengah dan Semarang Selatan. Peneliti memilih Semarang Tengah menjadi tempat penelitian. Dalam penelitian ini peneliti ingin meneliti kesejahteraan psikologis wanita karir Kota Semarang Tengah. Wanita Karir yang dipilih adalah wanita yang bekerja di sektor bank dengan rentang usia 27-40 tahun, telah menikah, dan memiliki anak.

Pengambilan subjek dilakukan di 3 Bank Kota Semarang. Bank pertama (Bank BCA) dengan jumlah subjek 56 orang, bank kedua (Bank CIMB Niaga) dengan jumlah subjek 30 orang, dan bank ketiga (Bank Mandiri) dengan jumlah subjek 18 orang. Pengambilan data dilakukan secara bersamaan dan dilakukan secara online.

Dasar pertimbangan peneliti mengambil subjek di Kota Semarang sebagai tempat penelitian didasarkan beberapa hal sebagai berikut:

1. Kota Semarang merupakan ibukota Provinsi Jawa Tengah yang dapat digolongkan sebagai metropolitan.
2. Pegawai bank cenderung mengalami tekanan kerja yang lebih tinggi dibandingkan jenis pekerjaan pada umumnya. Hal ini dikarenakan sistem dan budaya kerja yang menuntut target.
3. Kemudahan akses peneliti terhadap subjek penelitian
4. Adanya kerabat/teman yang bekerja di sektor Bank Kota Semarang
5. Penelitian dengan judul “Kesejahteraan psikologi wanita karir yang ditinjau melalui persepsi peran ganda dan kesehatan mental” belum pernah dilakukan di Kota Semarang.

4.2 Persiapan Pengumpulan Data

4.2.1 Penyusunan Alat Ukur

Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan skala psikologi yang dibuat dalam bentuk *google form*. Penyusunan alat ukur dimulai dari pemilihan teori, aspek, dan dimensi dari setiap variabel yang akan diteliti. Selanjutnya aspek dan dimensi tersebut dipaparkan lebih rinci menjadi beberapa indikator yang disajikan dalam bentuk *blue print*. *Blue print* tersebut yang akan digunakan peneliti sebagai dasar penyusunan item-item pada setiap skala yang ada. Item yang telah disusun terdiri dari item *favorable* dan *unfavorable*.

Penelitian ini menggunakan tiga skala yaitu skala kesejahteraan psikologi, skala persepsi peran ganda, dan skala kesehatan mental. Jawaban dari setiap skala akan disajikan dalam lima bentuk jawaban yaitu Sangat

Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Netral (E), Setuju (S), Sangat Setuju (SS).

a. Skala Kesejahteraan Psikologi

Skala ini disusun berdasarkan teori dimensi kesejahteraan psikologi menurut Ryff (1989) yaitu penerimaan diri, hubungan positif, penguasaan diri, tujuan hidup, dan aktualisasi diri. Sebaran item dan penomorannya dapat dilihat pada tabel 4.

Tabel 4. Sebaran Item Skala Kesejahteraan Psikologi

Aspek Kesejahteraan Psikologis	Penyebaran Nomor Pernyataan		Total
	Favorabel	Unfavorabel	
Penerimaan diri	1, 11	2, 12	4
Hubungan positif	3, 13	4, 14	4
Penguasaan diri	5, 15	6, 16	4
Tujuan hidup	7, 17	8, 18	4
Aktualisasi diri	9, 19	10, 20	4
Total	10	10	20

b. Skala Persepsi Peran Ganda

Skala ini disusun berdasarkan teori dimensi Walgito (2002) yaitu kognisi, konasi, dan afeksi. Sebaran item dan penomorannya dapat dilihat pada tabel 5.

Tabel 5. Sebaran Item Skala Persepsi Peran Ganda

Aspek Persepsi Peran Ganda	Penyebaran Nomor Pernyataan		Total
	Favorabel	Unfavorabel	
Konasi	1, 7	2, 8	4
Kognitif	3, 9	4, 10	4
Afeksi	5, 11	6, 12	4
Total	6	6	12

c. Skala Kesehatan Mental

Skala ini disusun berdasarkan teori dimensi Bottom (2002) yaitu perasaan positif, kepuasan diri, rasa cinta, dan rasa bahagia. Sebaran item dan penomorannya dapat dilihat pada tabel 6.

Tabel 6. Sebaran Item Skala Kesehatan Mental

Aspek Kesehatan Mental	Penyebaran		Total
	Favorabel	Unfavorabel	
Perasaan positif	1, 9	2, 10	4
Kepuasan diri	3, 11	4, 12	4
Rasa cinta	5, 13	6, 14	4
Rasa bahagia	7, 15	8, 16	4
Total	8	8	16

4.2.2 Penyusunan Google Form

Tahap selanjutnya setelah menyusun alat ukur adalah penyusunan kuesioner melalui *google form*. Pembuatan google form dilakukan pada tanggal 12 Juli 2021 dengan memasukkan setiap pertanyaan yang sesuai dengan skala yang disusun dan berhubungan dengan penelitian ini, dan kemudian disebarluaskan secara online. Berikut merupakan alamat link yang digunakan dalam pembuatan dan penyebaran google form untuk subjek:

<https://docs.google.com/forms/d/1HFczPsWzO3PIGGvt0pVyc3KRk12WNTe8Rzw8476FWEo/edit>

Penelitian ini menggunakan tiga skala yaitu skala kesejahteraan psikologi, skala persepsi peran ganda, dan skala kesehatan mental. Jawaban dari setiap skala akan disajikan dalam lima bentuk jawaban yaitu Sangat Tidak Setuju (STS), Tidak Setuju (TS), Netral (E), Setuju (S), Sangat Setuju (SS). Dalam perhitungan skoring untuk item *favorable* dan *unfavorable*

dihitung pada rentang lima hingga satu dari Sangat Setuju hingga Sangat Tidak Setuju, sedangkan skoring untuk item *unfavorable* dihitung pada rentang lima hingga satu dari Sangat Tidak Setuju hingga Sangat Setuju.

4.2.3 Hasil Analisis Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

Hasil data yang telah didapatkan kemudian di olah untuk mengetahui validitas item dan reliabilitas alat ukurnya. Validitas item diketahui melalui teknik *Product Moment* menggunakan program *Statistical Packages for Social Science (SPSS)*. Penilaian valid item berdasarkan nilai *corrected item-total correlation* yang dibandingkan dengan r tabel = 0,195 untuk partisipan uji coba alat ukur yang berjumlah 104. Jika item memiliki r hitung $< 0,195$ maka dikategorikan sebagai item yang tidak valid. Data yang didapat 104 partisipan dan dikategorikan valid. Sedangkan Reliabilitas alat ukur dianalisis menggunakan *Alpha Cronbach* dimana reliabilitas mendekati 1,00 maka dikatakan reliabel.

a. Skala Kesejahteraan Psikologi

Pada skala ini terdiri dari 20 item dan semua item yang ada dinyatakan valid sesuai dari hasil uji validitas hasil diatas $> 0,195$. Penilaian valid atau tidak berdasarkan nilai *corrected item-total correlation* yang dibandingkan dengan r tabel = 0,195 untuk partisipan alat ukur yang berjumlah 104. Koefisien reliabilitas pada skala ini adalah 0,837 angka tersebut mendekati 1,00 sehingga dimaknai bahwa skala ini memiliki reliabilitas tinggi.

Tabel 7. Validitas Skala Kesejahteraan Psikologi

Aspek Kesejahteraan Psikologis	Penyebaran Nomor Pernyataan		Total	Keterangan
	Favorabel	Unfavorabel		
Penerimaan diri	1, 11	2, 12	4	Valid
Hubungan positif	3, 13	4, 14	4	Valid
Penguasaan diri	5, 15	6, 16	4	Valid
Tujuan hidup	7, 17	8, 18	4	Valid
Aktualisasi diri	9, 19	10, 20	4	Valid
Total	10	10	20	Valid

b. Skala Persepsi Peran Ganda

Pada skala ini terdiri dari 11 item dan semua item yang ada dinyatakan valid sesuai dari hasil uji validitas hasil diatas $> 0,195$. 1 item nomor 4 dinyatakan gugur. Penilaian valid atau tidak berdasarkan nilai *corrected item-total correlation* yang dibandingkan dengan r tabel = 0,195 untuk partisipan alat ukur yang berjumlah 104. Koefisien reliabilitas pada skala ini adalah 0,752 angka tersebut mendekati 1,00 sehingga dimaknai bahwa skala ini memiliki reliabilitas tinggi.

Tabel 8. Validitas Skala Persepsi Peran

Aspek Persepsi Peran Ganda	Penyebaran		Total	Keterangan
	Favorabel	Unfavorabel		
Konasi	1, 7	2, 8	4	Valid
Kognitif	3, 9	10	3	No 4 gugur
Afeksi	5, 11	6, 12	4	Valid
Total	6	6	11	Valid

c. Skala Kesehatan Mental

Pada skala ini terdiri dari 12 item dan semua item yang ada dinyatakan valid sesuai dari hasil uji validitas hasil diatas $> 0,195$.

Penilaian valid atau tidak berdasarkan nilai *corrected item-total correlation* yang dibandingkan dengan r tabel = $0,195$ untuk partisipan alat ukur yang berjumlah 104. Koefisien reliabilitas pada skala ini adalah $0,813$ angka tersebut mendekati $1,00$ sehingga dimaknai bahwa skala ini memiliki reliabilitas tinggi.

Tabel 9. Validitas Skala Kesehatan Mental

Aspek Kesehatan Mental	Penyebaran		Total	Keterangan
	Favorabel	Unfavorabel		
Perasaan positif	1, 9	2, 10	4	valid
Kepuasan diri	3, 11	4, 12	4	Valid
Rasa cinta	5, 13	6, 14	4	Valid

Rasa bahagia	7, 15	8, 16	4	Valid
Total	8	8	16	Valid

4.3 Pengumpulan Data Penelitian

Proses pengumpulan data menggunakan skala yang terdiri dari item-item yang telah disusun. Pengambilan data penelitian dilakukan pada 13 Juli – 19 Juli 2021 dengan cara menyebarkan skala penelitian dalam bentuk *google form* kepada partisipan penelitian melalui *Whatsapp* dan Instagram untuk meminta kesediaan mereka dalam mengisi skala penelitian ini. Penetapan jumlah sampel pada penelitian ini berdasarkan teknik *incidental sampling*, dimana sampel ini dilakukan dengan menentukan sampel berdasarkan sebuah kebetulan. Individu yang tidak sengaja bertemu dan memiliki peluang dengan peneliti dan dapat digunakan sebagai sampel bila dipandang cocok dan memenuhi kriteria.

Selama 7 hari pengambilan data dilakukan sebanyak dua kali, data pertama yang diterima sebanyak 80 responden dan dilakukan uji validitas reliabilitas dinyatakan valid, kemudian dilakukan pengambilan data kedua dan terdapat 104 data yang berhasil diambil dan semua data tersebut akan dianalisis. Cara memastikan bahwa subjek penelitian tidak sama dengan memberikan penjelasan awal pada skala psikologi bahwa yang sudah mengisi skala tidak perlu mengisi skala lagi.